

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Kajian Historis¹

Latar belakang berdirinya MTs NU Darul Anwar tidak terlepas dari berdirinya MI NU Darul Anwar yang berdiri pada tahun 1955. Mengingat dan mencermati bahwa anak-anak desa Cranggang yang lulus dari MI maupun SD banyak yang tidak meneruskan ke sekolah lanjutan Pertama. Maka muncul gagasan dan ide dari para guru MI dan SD yang ada di desa Cranggang. Dengan asumsi menampung anak-anak lulusan MI dan SD yang ada di desa Cranggang dan sekitarnya.

Sebagai tindak lanjut gagasan tersebut di adakan rapat yang dihadiri guru-guru MI dan pengurus. Dari hasil musyawarah tersebut, disepakati untuk mendirikan MTs NU Darul Anwar. Selanjutnya pengurus MI NU Darul Anwar menyambut positif gagasan didirikannya MTs NU Darul Anwar dengan meminjam ruangan MI untuk kegiatan Belajar Mengajar. Dengan demikian pada tahun 2001 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Darul Anwar yang di dirikan oleh pengurus dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Ketua	: Drs. M Zuhdi
Wakil Ketua	: M. Rifa'i
Sekretaris	: Ahmad Roziqin
Anggota - anggota	: 1. K. Sholichan
	2. Ah. Syafiq
	3. M. Baidlowi
	4. Ali Muhtadi
	5. Nasyruddin Abdullah

¹ Data Dokumentasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tahun Pelajaran 2017/2018 Tanggal 3 November 2017

Alhamdulillah atas uluran tangan dari Bapak H. Qosid, Madrasah diberi sebidang tanah wakaf untuk gedung MTs NU Darul Anwar . Dengan tanah wakaf tersebut pengurus bersama warga masyarakat Cranggang dapat saling bahu – membahu, tahun 2003 membangun gedung Madrasah Yang sampai sekarang masih berlanjut.

2. Letak geografis MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus²

Madrasah Tsanawiyah Darul Anwar terletak di Desa Cranggang yang dilalui angkudes Dawe – Cranggang dan Bareng – Colo sehingga mudah dijangkau. Adapun gedung MTs Darul Anwar perbatasan antara Desa Cranggang dan Kandangmas yaitu Jl. Masjid Dukuh Kledok Rt. 001 Rw. 003 Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

3. Visi Dan Misi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus³

❖ Visi

Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah NU Darul Anwar Cranggang ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut : ***TERWUJUDNYA INSAN CENDEKIA, BERAKHLAK MULIA, BERPEGANG ASWAJA.***

1. Indikator Visi

➤ Insan Cendekia

- a) Mampu menjawab tantangan masa depan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- b) Naik kelas 100% secara normatif

² Data Dokumentasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017 Tanggal 3 November 2017

³ Data Dokumentasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017 Tanggal 3 November 2017

- c) Lulus USBN dan UAMBN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik 7.00
- d) Lulus UN 100 %, dengan nilai rata-rata 6.50
- e) Minimal 20% Output diterima disekolah Faforit

Berakhlaklakul Karimah

- a) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah.
- b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.
- c) Berperilaku sopan dalam perkataan, perbuatan dan cara berpakaian di madrasah maupun dimasyarakat.
- d) Memiliki toleransi dan empati terhadap orang lain.

➤ Berpegang Aswaja

- a) Terbiasa mengamalkan ajaran Islam ala Ahlussunnah waljama'ah.
- b) Mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar.
- c) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu.
- d) Terbiasa menjalankan sholat jamaah.
- e) Terbiasa bershodaqoh.

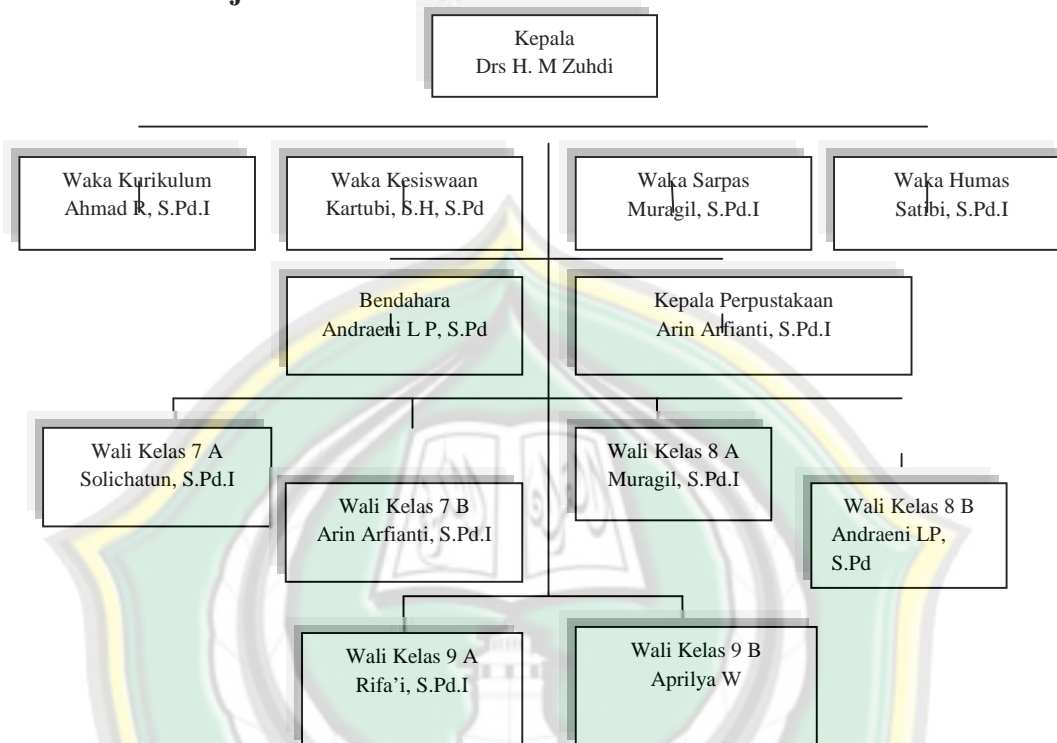
❖ Misi⁴

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
2. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam ala Ahlussunnah waljama'ah dengan menciptakan lingkungan yang agamis dimadrasah.
3. Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.

⁴ Data Dokumentasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017 Tanggal 3 November 2017

Tabel 4.1

4. Struktur Organisasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018⁶



5. Data Pendidik, Peserta Didik Dan Tenaga Kependidikan⁷

Tabel 4.2

Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	L /P	NIP	NUPTK	PNS	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Tanggal Mulai Mengajar
1	Drs. H.M.ZUHDI	L	-		-	Kudus	16 Juli 1962	21/07/01
2	SHOLICHAN	L	-		-	Kudus	07 Juli 1947	21/07/01

⁵ Data dokumentasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 3 November 2017

⁷ Data dokumentasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 3 November 2017

3	SYAFIQ	L	-	-	Kudus	28 Agustus 1956	21/07/01
4	A. ROZIQIN, S.Pd.I	L	-	-	Kudus	28 Nopember 1969	21/07/01
5	NASYRUDDIN ABDULLAH, S.Pd.I	L	-	-	Kudus	20 Nopember 1970	21/07/01
6	RIFA'I, S.Pd.I	L	-	-	Kudus	21 Oktober 1974	21/07/01
7	SUNIPAH, S.Ag	P	-	-	Kudus	11 Maret 1970	21/07/02
8	ANDRAENI.LP, S.Pd	P	-	-	Kudus	05 Maret 1982	21/07/03
9	MURAGIL, S.Pd.I	L	-	-	Kudus	07 Mei 1968	21/07/04
10	SATIBI, S.Pd.I	L	-	-	Kudus	15 April 1969	21/07/04
11	APRILYA, S.Pd	P	-	-	Kudus	27 April 1981	21/07/04
12	KARTUBI, SH, S.Pd	L	-	-	Kudus	15 Mei 1978	14/07/06
13	SOLICHATUN, S.Pd	P	-	-	Kudus	15 Nopember 1983	21/08/09
14	ARIN ARFIANTI S.Pd.I	P	-	-	Kudus	03 Oktober 1983	01/07/16
15	A.THOYIB S.Pd.I	L	-	-	Kudus	20 Juni 1991	19/08/13
16	AGUH PRAYOGO	L	-	-	Kudus	07 Juni 1998	02/01/17
17	ULFIANI. M J	P	-	-	Kudus	17 September 1978	02/01/07

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tahun
pembelajaran 2017/2018

TAHUN PELAJARAN	KELAS VII		KELAS VIII		KELAS IX		JUMLAH	
	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel
2011/2012	55	2	49	2	63	2	167	6
2012/2013	83	2	55	2	49	2	187	6
2013/2014	68	2	83	2	55	2	206	6
2014/2015	41	1	68	2	82	3	191	6
2015/2016	47	2	39	1	67	3	153	6
2016/2017	39	2	48	2	40	2	127	6
2017/2018	34	2	37	2	47	2	118	6

Data Kelas VII- A

No	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
1	Abdul Majib	Kudus	31/01/2004	Cranggang Rt.04 Rw.05
2	Ahmad Rizki	Saudi	11/07/2005	Cranggang Rt.07 Rw.04
3	Alimatus Sadiyah	Kudus	19/05/2004	Cranggang Rt.02 Rw.03
4	Ananda Fatimatus Zahroh	Kudus	18/04/2004	Cranggang Rt.02 Rw.03
5	Anggistia Eka Septyani	Kudus	22/08/2004	Cranggang Rt.02 Rw.02

6	Anis Fitriani	Kudus	07/11/2004	Cranggang Rt.03 Rw.04
7	Aulia Dinata	Kudus	10/07/2004	Cranggang Rt.03 Rw.03
8	Darwis Wibowo	Kudus	05/08/2003	Cranggang Rt. 03 Rw.05
9	Diah Novita Sari	Kudus	15/06/2005	Cranggang Rt.05 Rw.04
10	Kusumawati	Pati	15/05/2004	Cranggang Rt.01 Rw.06
11	M. Imam Mutaqin	Kudus	21/05/2004	Cranggang Rt.6 Rw.05
12	M. Salman Alfarizi	Kudus	21/12/2003	Cranggang Rt.02 Rw.05
13	M. Arif Firdaus	Kudus	17/11/2004	Cranggang Rt.04 Rw.05
14	Muhammad Huda	Kudus	16/12/2002	Cranggang Rt.07 Rw.04
15	Nawira Fatimatuazzahra	Kudus	20/05/2004	Cranggang Rt.04 Rw.01
16	Nazarudin Lutfi	Kudus	27/11/2004	Cranggang Rt.04 Rw.04
17	Octa Afriana Achdariyaturrohma	Kudus	20/10/2004	Cranggang Rt.03 Rw.03
18	Rifqi Fahad M. Ilham	Kudus		
19	Riki Ardiansyah	Kudus	10/06/2004	Cranggang Rt.03 Rw.04
20	Sevi Munadzirroh	Kudus	13/08/2004	Cranggang Rt.04 Rw.02
21	Yuni Musfiroh	Kudus	18/03/2005	Cranggang Rt.03 Rw.02

DataKelas: VII B

No.	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
1	Aditya Eka Pratama	Kudus	09/10/2004	Cranggang Rt.01 Rw.05
2	Aldiansyah Majid	Kudus		
3	Alki Al Mubarak	Kudus		

4	Elyana Rosita	Kudus	15/10/2004	Cranggang Rw.05	Rt.06
5	Elyani Rahmawati	Kudus	15/10/2004	Cranggang Rw.05	Rt.06
6	Fina Amalia	Kudus	07/11/2004	Cranggang Rw.05	Rt.03
7	Ida Nor Ana	Kudus	17/04/2004	Cranggang Rw.06	Rt.01
8	Indah Tri Santi	Kudus	08/12/2004	Cranggang Rw.06	Rt.02
9	Isma Syarofatunnisa	Kudus	15/06/2004	Cranggang Rw.02	Rt.05
10	Marizka Rahmania	Kudus	09/07/2005	Cranggang Rw.05	Rt.02
11	M. Adi Putra Rahmat	Kudus	05/07/2005		
12	Moh Indra Cahyono	Kudus	06/04/2004	Cranggang Rw.05	Rt. 03
13	Nurul Rohman	Kudus	01/07/2004	Cranggang Rw.04	Rt.01
14	Putri Nida Lestari	Kudus	19/02/2004	Cranggang Rw.06	Rt. 05
15	Qolid Ginanjar	Kudus	02/05/2003		
16	Raihan Kurniawan	Kudus	04/11/2004	Cranggang Rw.06	Rt. 01
17	Risma Amelia	Kudus	07/02/2004	Cranggang Rw.02	Rt.01
18	Uly Saidatul Rohmah	Kudus	24/07/2004	Cranggang Rw.06	Rt.02

Data Kelas: VIII A

No	Nama	Tempat	Tanggal	Lahir	Alamat
1	Ahmad Ridwan	Kudus	08/11/2003		Cranggang Rt. 02 Rw. 06
2	Ana Pujawati	Pati	05/04/2003		Cranggang Rt. 01 Rw. 06
3	Anis Fatmawati	Kudus	17/03/2003		Cranggang Rt. 01 Rw. 04
4	Azizun Gofur	Kudus	11/09/2001		Cranggang Rt. 04 Rw. 06
5	Eva Khanifatul Zahroh	Kudus	22/07/2003		Cranggang Rt. 04 Rw. 04

6	Eva Monica	Kudus	23/02/2004	Cranggang Rt. 05 Rw. 05
7	Farid Akfa	Kudus	10/07/2003	Cranggang Rt. 03 Rw. 01
8	Isna Lailatun Nadliroh	Kudus	17/11/2003	Cranggang Rt. 01 Rw. 03
9	Khoirul Mala	Kudus	07/07/2003	Cranggang Rt. 04 Rw. 05
10	M. Agus Setyawan	Kudus	02/07/2002	Cranggang Rt. 05 Rw. 05
11	M. Fachrur Rozi	Kudus	09/12/2002	Cranggang Rt. 03 Rw. 05
12	Mohammad Faizal Najib	Kudus	26/11/2002	Cranggang Rt. 02 Rw. 05
13	M. Rafli Kurnia Rahman	Kudus	22/01/2004	Cranggang Rt. 04 Rw. 01
14	Muniffatun Nisa`	Kudus	07/07/2004	Cranggang Rt. 03 Rw. 03
15	Nayla Muflikah	Kudus	19/10/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 02
16	Ricki Setyawan	Kudus	21/04/2003	Cranggang Rt. 06 Rw. 06
17	Riza Adip Faizal	Kudus	08/09/2003	Cranggang Rt. 03 Rw. 02
18	Rosa Nadiya Putri	Kudus	20/08/2004	Cranggang Rt. 01 Rw. 02
19	Siti Nur Hidayah	Kudus	04/02/2004	Cranggang Rt. 03 Rw. 04
20	Syaikhul Anwar	Kudus	29/12/2002	Cranggang Rt. 05 Rw. 06
21	Syamsur Rohman Shaleh	Kudus	23/04/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 06

Kelas VIII- B

No	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
1	Ainan Salsa Bella	Kudus	14/02/2004	Cranggang Rt. 04 Rw. 02
2	Arif Hidayatullah	Kudus	11/04/2003	Cranggang Rt. 03 Rw. 03
3	David Utomo	Kudus	01/07/2001	Cranggang Rt. 03 Rw. 05
4	Erliana Kristanti	Kudus	27/02/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 01
5	Fadiya Agustina	Kudus	26/03/2004	Cranggang Rt. 06 Rw. 05
6	Fauzul Amalia	Kudus	25/01/2004	Cranggang Rt. 05 Rw. 06
7	Frendy Pramana Putra	Kudus	08/08/2003	Cranggang Rt. 02 Rw. 04
8	Hidayatur Rohmah	Kudus	22/09/2003	Cranggang Rt. 04 Rw. 05
9	Hilda Al Fatiha	Kudus	09/12/2003	Cranggang Rt. 01 Rw. 02
10	Kabib Buwoh	Kudus	04/02/2003	Cranggang Rt. 06 Rw. 03
11	Khoerul Anwar	Kudus	07/07/2003	Cranggang Rt. 04 Rw. 05

12	Lailatul Hidayah	Kudus	26/09/2003	Cranggang Rt. 02 Rw. 05
13	Muhammad Amrun Najib	Kudus	21/04/2003	Cranggang Rt. 06 Rw. 04
14	Muhammad Khoirul Huda	Kudus	17/09/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 04
15	Muhammad Khoirul Najib	Kudus	31/12/2002	Cranggang Rt. 01 Rw. 02
16	M. Misbahul Khoir	Kudus	18/12/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 05
17	Naili Salsabila	Kudus	09/06/2003	Cranggang Rt. 04 Rw. 05
18	Nova Hariyanti	Kudus	11/09/2002	Cranggang Rt. 01 Rw. 04
19	Rifqi Sauqi	Kudus	04/12/2000	Cranggang Rt. 03 Rw. 06
20	Rizka H. Hana	Kudus	18/07/2003	Cranggang Rt. 01 Rw. 04
21	Saifur Rohim	Kudus	10/06/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 04
22	Sholihul Adha	Kudus	12/02/2003	Cranggang Rt. 07 Rw. 04
23	Zakiya Ulfa	Kudus	04/01/2005	Cranggang Rt. 05 Rw. 05
24	Thoriq Rahman Fatwa	Kudus	28/02/2003	Cranggang Rt.01 Rw.03

Kelas: IX-A

No	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	Alamat
1	Ahmad Rizal	Kudus	07/06/2003	Cranggang Rt. 02 Rw. 04
2	Asma`. K U	Kudus	01/04/2003	Cranggang Rt. 02 Rw. 02
3	Dian Andriana N S	Kudus	19/05/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 02
4	Djumaroh P D K S	Kudus	27/07/2001	Cranggang Rt. 05 Rw. 02
5	Erika Rizqi Sefiani	Kudus	13/09/2002	Cranggang Rt. 04 Rw. 02
6	Febiana Prastyani	Kudus	14/06/2002	Cranggang Rt. 02 Rw. 02
7	Fitrotun Munafisah	Kudus	24/08/2002	Cranggang Rt. 02 Rw. 04
8	Linda Silviana	Kudus	28/02/2003	Cranggang Rt. 03 Rw. 06
9	M. Anas Ma`ruf	Kudus	08/04/2002	Cranggang Rt. 04 Rw. 05
10	Moh. Adimas M. L	Kudus	21/06/2002	Cranggang Rt. 02 Rw. 03
11	Muhammad Aldi	Kudus	10/11/2002	Cranggang Rt. 02 Rw. 04
12	M. Khanif Sahal	Kudus	01/11/2003	Cranggang Rt. 03 Rw. 05
13	Muhammad Omar	Kudus	19/01/2002	Cranggang Rt. 03 Rw. 04
14	Muhtar Syarifudin	Kudus	21/09/2002	Cranggang Rt. 02 Rw. 05

15	Muslikhah Nailul Muna	Kudus	09/06/2003	Cranggang Rt. 05 Rw. 04
16	Nanda Riska Setiyaningsih	Kudus	27/07/2002	Cranggang Rt. 01 Rw. 02
17	Niswatul Ummah	Kudus	04/09/2001	Cranggang Rt. 04 Rw. 05
18	Siti FatimahTuzzahro	Kudus	24/06/2002	Cranggang Rt. 05 Rw. 02
19	Umun Nisa Ulpianingrat	Kudus	28/11/2001	Cranggang Rt. 06 Rw. 03
20	Zaenal Arifin	Kudus	24/12/2000	Cranggang Rt. 05 Rw. 06

Kelas: IX-B

No	Nama	Tempat	Tanggal	Lahir	Alamat
1	Amanda Agustina	Kudus	13/08/2003		Cranggang Rt. 02 Rw. 04
2	Badrul Ula	Kudus	09/07/2001		Cranggang Rt. 03 Rw. 04
3	Dimas Maulana	Kudus	15/10/2001		Cranggang Rt. 01 Rw. 02
4	Eli Lutfiyanti	Kudus	02/07/2000		Cranggang Rt. 05 Rw. 03
5	Fathur Rizky Arriza	Kudus	06/02/2003		Cranggang Rt. 03 Rw. 02
6	Fitriyaningsih	Kudus	17/11/2002		Cranggang Rt. 01 Rw. 04
7	Iza Turofiah	Kudus	17/11/2002		Cranggang Rt. 01 Rw. 04
8	Laila Tiara Santi	Kudus	23/10/2002		Cranggang Rt. 05 Rw. 06
9	M. Abdul Syukur	Kudus	05/03/2003		Cranggang Rt. 04 Rw. 01
10	M. Adi Susanto	Kudus	04/02/2003		Cranggang Rt. 03 Rw. 05
11	M. Abdul Marzuki	Kudus	15/04/2003		Cranggang Rt. 03 Rw. 05
12	M. Nor Cahyo	Kudus	10/03/2002		Cranggang Rt. 05 Rw. 02
13	M. Thoifur Rohman	Kudus	02/04/2003		Cranggang Rt. 02 Rw. 05
14	Muna Alfiyani	Kudus	25/05/2003		Cranggang Rt. 02 Rw. 05
15	Naja Sukaenah	Kudus	22/03/2002		Cranggang Rt. 04 Rw. 03
16	Nana Dwi Oktoviani	Kudus	06/06/2002		Cranggang Rt. 04 Rw. 05
17	Rukanti	Kudus	02/01/2002		Kandangmas Rt. 01 Rw. 12
18	Sultoni Hermawan	Kudus	11/05/2002		Cranggang Rt. 02 Rw. 04
19	Zaimah Laelatul Fardani	Kudus	21/09/2002		Cranggang Rt. 01 Rw. 05
20	Lia Septiana	Kudus	20/08/2002		Cranggang Rt, 02 Rw, o4

Tabel 4.4

1. Data Sarana Dan Prasarana MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018⁸

No	Uraian	Jumlah	SNP	Ukuran	SNP	Penilaian
1	Ruang Kepala Sekolah	1	ada	6 m ²	12 m ² (lebar min 3 m)	B
2	Ruang Guru	1	ada	12 m ²	4 m ² / guru (luas min 32m ²)	B
3	Ruang Kelas	6	ada	254 m ²	2 m ² / ssw (lebar min 5m)	B
4	Tempat Ibadah	1	ada	36 m ²	12 m ²	M
5	Ruang Perpustakaan	1	ada	15 m ²	1 ruang kelas (lebar min 5 m)	M
6	Ruang Laborat IPA	1	ada	Almari	Almari	M
7	Ruang UKS	1	ada	3 m ²	12 m ²	B
8	Ruang Sirkulasi	1	ada	30%	30% Luas bangunan	M
9	Tempat bermain olahraga	1	ada	120 m ²	3m ² / siswa	B
10	Jamban	3	4	2 m ²	Luas min 2 m ²	M
11	Gudang	1	ada	2 m ²	Almari	B

^{8 8} Data Dokumentasi MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017Tanggal 3 November 2017

B. DESKRIPSI DATA

Dalam pengumpulan data yang berjudul “**Implementasi Metode *Unit* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018**”. Peneliti menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Kemudian dari hasil pengumpulan data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan data untuk memberi gambaran laporan penyajian tersebut dan selanjutnya penganalisaan dilakukan dengan interpretasi logis dengan data-data yang diperoleh dan di anggap sesuai dengan pokok permasalahan. Peneliti dalam pengumpulan data ini pada kondisi yang alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

1. Data Metode Unit Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

a. Penguasaan guru terhadap metode unit di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Banyak beberapa ahli yang menjelaskan mengenai metode, salah satu diantaranya adalah, Poerwadarminta menjelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.⁹ Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu, ungkapan paling tepat dan cepat itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris”.¹⁰

⁹ Purwadarminta, *Metode dan Tehnis Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Prodotion, 2010, hlm. 7

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1996, hlm. 34

Penguasaan guru terhadap metode pembelajaran di MTs NU Darul Anwar sudah cukup matang, terutama metode unit yang sudah diterapkan oleh guru SKI di Madrasah tersebut, sudah berjalan dengan baik dan lancar, sangat efektif sekali jika metode tersebut dikembangkan.

Hasil wawancara dari bapak Drs. H.M Yuhdi selaku kepala sekolah MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, menjelaskan bahwa:

“Sebagai seorang guru harus betul-betul memahami dan menguasai terhadap metode yang akan diajarkan kepada siswanya, sehingga dalam menerapkannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam metode tersebut, sehingga seorang siswapun lebih mudah dalam memahami dan menerima pelajaran tersebut”.¹¹

b. Fasilitas Penyelenggaraan Metode Unit pada mata pelajaran SKI Di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Dengan adanya fasilitas yang memadai baik dari segi ruang kelas, sumber belajar, media belajar dan lain-lain sudah tersedia di MTs NU Darul Anwar. Sehingga sangat mudah sekali para pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran khususnya metode unit sebagai strategi pembelajarannya .

Hasil wawancara dari bapak Drs.H.M Zuhdi, selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Salah satu hal yang menunjang keberhasilan suatu pembelajaran selain dari guru serta fasilitas sekolah yang memadai ternyata penggunaan metode pembelajaran, disekolahpun sangat dibutuhkan karena dapat memotivasi anak didik dalam belajar”.¹²

Metode unit adalah merupakan salah satu strategi pengajaran yang melibatkan siswa dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerjasama, menggali pengalaman serta menambah

¹¹ Hasil wawancara dari bapak Drs.H. M Yuhdi selaku kepala sekolah MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal 3 Desember 2017

¹² Hasil wawancara dari bapak Drs.H.M Zuhdi, selaku kepala sekolah MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 3 November 2017

pengalaman dan dikembangkan secara kooperatif oleh siswa, jadi masing-masing siswa dapat melakukan tugas belajarnya secara kelompok unit untuk mencapai tujuan yang menjadi milik bersama. Pendekatan berdasarkan unit adalah merupakan pendekatan yang populer yang banyak diikuti dalam pengajaran sejarah sekarang ini dan juga merupakan bagian-bagian khusus yang terlalu banyak direnungkan secara logis. Dalam pengaturannya berguna sekali bagi guru dan siswa.

c. Guru Memilih Metode unit sebagai strategi pembelajaran di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Berdasarkan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah Tsanawiyah Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus bernama Bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

*“Metode dalam mengajar itu sangat penting sekali untuk meningkatkan daya kreativitas siswa dalam menimba ilmu, sebagai seorang guru memang harus bisa memilih metode dalam mengajar dan dapat menggunakan metode mengajarnya dengan baik, agar siswa lebih cepat memahaminya dan menantang kepada siswa untuk lebih semangat dalam belajarnya, guna untuk meningkatkan belajarnya”.*¹³

Adapun metode-metode pengajaran yang sering diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus ini banyak sekali diantaranya adalah dengan menggunakan metode unit. Metode unit merupakan strategi metode pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerjasama dengan anak lain, masing-masing melakukan pekerjaannya dengan berbagai macam pengalamannya untuk didalami dan disalurkan kepada teman-teman yang lain, agar sama-sama mendapatkan tambahan pengetahuan.

Bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus mengatakan bahwa:

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal 4 November 2017

“ penerapan metode mengajar dengan menggunakan metode unit ternyata baik manfaatnya untuk siswa karena dirasa metode ini sangat cocok untuk digunakan dan diterapkan dimadrasah ini, maka dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih cepat untuk memahami materi, dan secara kooperatif siswa dapat mengembangkan pengalamannya menambah pengetahuan dan menunjang siswa untuk lebih kreatif. ”¹⁴

Sudah barang tentu bahwa Metode unit dapat memberikan sebuah pengalaman belajar yang sangat besar manfaatnya, karena unit sebagai alat untuk mengorganisasi materi pelajaran yang menggunakan isi pelajaran tertentu dan melibatkan siswa untuk selalu mengikuti kegiatan pembelajaran melalui persiapan yang aktif secara intelektual dan jasmani, dan sanggup mengubah perilaku siswa ke tahap di mana dia mampu mengatasi masalah dan situasi-situasi baru yang selalu muncul dengan lebih kompeten.¹⁵ Serupa dengan pernyataan tersebut diatas bapak Drs. H. M Zuhdi, selaku kepala sekolah MTs NU Cranggang Dawe Kudus menyatakan bahwa:

“Metode unit merupakan strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pendidikan, mengasah otak serta daya ingat dan juga berinovasi untuk memberi pengalaman kepada semua peserta didik dalam memahami jenis pembelajaran disekitar masalah atau tujuan utama dan dikembangkan bersama oleh peserta didik yang sudah diatur secara unit. Guru selalu melakukan pengawasan agar siswa selalu kreatif dan semangat dalam pembelajaran, berfokus pada penerapannya, proses pembelajarannya berlangsung ketika unit berkembang, kebutuhan, kedewasaan dan sebuah pengalaman yang bisa melatar belakangi sekelompok siswa untuk bisa memberikan batasan unit dan arahnya, karena saran dan ide dalam pembelajarannya diatur dan dibangun disekitar topik yang penting dan luas”¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar, Tanggal 4 November 2017

¹⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Roziqin, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar, Tanggal, 4 November 2017

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. M Zuhdi, selaku kepala madrasah di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal, 4 November 2017

2. Data Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Daarul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018

Motivasi dalam proses belajar-mengajar atau suatu pembelajaran sangat diperlukan karena dengan adanya motivasi akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

a. Penerapan guru terhadap Fungsi dan Tujuan Motivasi siswa Di MTs NU Daarul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

Ada tiga hal yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan fungsi dan tujuan motivasi dalam pembelajaran di MTs NU Daarul Anwar Cranggang adalah sebagai berikut:

- Mendorong siswa untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- Menentukan arah perbuatan Siswa, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- Menyeleksi perbuatan yakni menentukan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat bagi tujuan itu.¹⁷

motivasi mempunyai pengaruh yang penting dalam belajar sedangkan belajar merupakan salah satu kegiatan individu, setiap individu yang berbuat akan terjadi bila ada faktor pendorong yaitu motif dan faktor tujuan yang akan dicapai. Dan hasil belajar akan optimal jika ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan makin berhasil pula pembelajaran itu.¹⁸ Sebagaimana diungkapkan oleh S. Nasution, Ngalim Poerwanto dan Sardiman AM, secara umum mereka mengatakan bahwa motivasi penting pengaruhnya dalam kehidupan manusia

Motivasi belajar siswa melalui penerapan metode unit pada mata pelajaran sejarah, memang masih banyak yang perlu diperhatikan agar

¹⁷ S. Nasution, Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar, Bina Aksara, Jakarta, 1988, hal. 79

¹⁸ Sardiman AM, Interaksi dan *motivasi belajar mengajar pedoman bagi guru dan calon guru*, Rajawali, Jakarta, 1988, hal. 92

dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut masih tetap eksis berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun.

b. Langkah-langkah Guru untuk memotivasi siswa di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Adapun hal-hal yang memotivasi siswa selama pembelajaran berlangsung, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan, karena memerlukan kecakapan dan ketekunan, serta memerlukan keahlian khusus dari guru bidang studi. Oleh karena itu baik guru maupun siswa harus benar-benar siap dalam melaksanakannya¹⁹

Hasil wawancara dari bapak Ahmad roziqin, S.Pd.I menjelaskan bahwa:

“Dalam membuat sebuah perencanaan, Untuk merencanakan Unit tidak mudah, karena memerlukan kejelian, ketekunan, dan kemauan yang kuat. Sebab Dalam suatu pengajaran kadang-kadang bahan pelajaran menjadi luas, setiap aspek berhubungan satu dengan yang lain sehingga dapat mengaburkan pelajaran pokok”.²⁰

- 2) Dalam pembelajaran metode unit perlu kesiapan yang matang, dan harus dapat memilih unit yang tepat sesuai kebutuhan anak didik, disertai dengan kecukupan fasilitas dan memiliki sumber-sumber belajar yang diperlukan.
- 3) Dalam suatu pengajaran melalui metode unit bahan pelajaran menjadi luas, siswa bisa mencari sumber referensi dengan bebas dari mana saja, sehingga dapat meningkatkan daya pikir siswa dan kejelian siswa.

Setiap aspek berhubungan satu dengan yang lain sehingga dapat mengaburkan pelajaran pokok. Hasil wawancara dari bapak Drs.H. M Zuhdi menjelaskan bahwa:

¹⁹ Jumanta Hamdayama, metodologi Pengajaran, Jakarta, Bumi Aksara, 2016, hlm. 105

²⁰ Hasil wawancara dari bapak Roziqin, S.Pd.I, Selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal, 4 November 2017

“Dalam menerapkan Pembelajaran Metode Unit ini memerlukan kecakapan dan ketekunan, perluasan pengetahuan, mengembangkan ketrampilan, kemampuan dalam berfikir kritis, sehingga perlu adanya persiapan yang matang, guna untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Perhatian guru harus lebih banyak dicurahkan pada bimbingan kerja siswa, sering kami temui beberapa siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran metode unit ini masih ada yang hanya diam saja tidak mau mengeluarkan pendapatnya dan atau masih takut dalam mengemukakan pendapatnya.”²¹

c. Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan guru kepada siswa di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Ada beberapa bentuk motivasi yang diterapkan oleh guru MTs NU Cranggang Dawe Kudus untuk meningkatkan belajar siswa diantaranya adalah:

Bentuk Angka; adapun angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa karena kebanyakan siswa belajar untuk mencapai nilai yang baik.

Memberi Hadiah; Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada siswa sebagai penghargaan atau kenang-kenangan, hadiah memang dapat membangkitkan motivasi kita setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya.

Adanya Kompetisi; Kompetiss adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar.

Mengerjakan ulangan; Ulangan dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

Mengetahui Hasil; mengetahui hasil belajar dapat dijadikan alat motivasi. Dengan mengetahui hasil anak didik akan terdorong lebih giat untuk belajar.

²¹ Hasil wawancara dari bapak Drs.H.M Zuhi, Selaku kepala sekolah di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal, 4 November 2017

3. Data Implementasi Metode Unit Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

a. Langkah- Langkah yang digunakan oleh Guru MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus dalam perencanaan Metode Unit

Guru dalam memberikan pengajaran melalui metode unit ini harus betul-betul mengetahui langkah-langkahnya dulu, agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik dan efektif. Adapun pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode unit di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus menurut penjelasan dari bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I, sebagai guru sejarah bahwa ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum pembelajaran SKI di mulai yaitu:²²

1) Persiapan guru dalam perencanaan metode unit Di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Bapak Ahmad Roziqin S.Pd.I selaku guru sejarah menjelaskan Persiapan guru dalam perencanaan metode unit adalah sebagai berikut:

- *Guru mempersiapkan siswanya lewat organisasi yang ada dikelas yaitu ketua kelas agar segera membentuk sebuah unit, dibagi menjadi beberapa kelompok unit sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, setiap unitnya akan mendapat bagian satu sub tema untuk dibahas dan di diskusikan bersama kelompok unit masing-masing, dan hasilnya nanti dipresentasikan di depan kelas per unit sesuai dengan tema masing-masing, dalam pengawasan guru bidang studi. Adapun Persiapan yang pertama dilakukan guru dalam perencanaan metode unit ini sebagai bahan acuan pembelajaran adalah RPP. Agar dalam pembahasannya tidak menyimpang dari tema yang sudah ditentukan oleh satuan pendidikan*
- *Guru harus jelas mengenai sasaran mengajar unit tertentu, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai metode yang akan digunakan, kemudian peserta didik membaca terlebih dahulu materi yang diajarkan, kemudian setiap kelompok unit ada yang maju untuk memberikan penjelasan atau bercerita dengan bahasanya sendiri. Sasaran dapat dirumuskan secara jelas dalam kategori seperti “Pengetahuan”, “keterampilan”, “prilaku”, dan lain-lain. Sasaran*

²² Hasil wawancara dari bapak Roziqin, S.Pd.I, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal, 4 November 2017

*harus dirumuskan secara jelas dan disusun dengan kata-kata yang tepat. Sasaran harus dapat dicapai dan harus membuat guru sadar akan proses mengajarnya.*²³

- *Guru harus memberi tema yang akan di rencanakan dengan jelas dan sesuai dengan materi pelajaran, agar siswa dapat fokus dalam pembahasan materi tersebut, dan siswa dapat mengembangkan materi tersebut secara kooperatif, materi pengembangan yang diperoleh dari siswa harus searah atau sesuai dengan tema tersebut, tema ini memungkinkan guru untuk mendapat latar belakang yang jelas tentang keseluruhan unit dan juga akan memfokuskan perhatian guru pada hal-hal yang penting dalam mengajar.*²⁴

Hasil wawancara dari bapak Roziqin, S.Pd.I selaku guru sejarah memberikan penjelasan bahwa:

*“Guru harus berhati-hati dalam memilih isi atau subyek pelajaran yang harus diatur dengan tepat dan beraturan sehingga tidak terjadi kejanggalan dalam melaksanakan metode tersebut. Guru terlebih dahulu harus menjelaskan pelajaran yang akan diajarkan melalui metode unit tersebut hendaknya dijelaskan dengan jelas.”*²⁵ *Rincian kegiatan aktivitas guru, misalnya menjelaskan, memberikan pertanyaan, membuat bagan waktu, menunjukkan tempat-tempat dipeta, membuat perbandingan, memperlihatkan film, filmstrip, gambar, mendorong siswa untuk membaca buku yang berhubungan dengan topik harus dicantumkan di dalam rencana unit.*²⁶

Dalam proses pembelajaran ini guru harus menyarankan terhadap siswa mengenai pembelajaran ini hendaknya mengandung edukatif. Guru dapat menyarankan beberapa kegiatan yang penting untuk mempelajari sejarah. Kegiatan tersebut ada berbagai jenis: kegiatan di dalam kelas, di luar kelas, kegiatan individual, atau kegiatan kelompok, membaca peta, membuat outline peta dan menunjukkan tempat-tempat, membuat bagan waktu, mengumpulkan gambar dan membuat album, membaca buku referensi, dan lain-lainnya dapat menjadi aktivitas siswa.

²³ Hasil wawancara dari bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I selaku guru sejarah di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 4 November 2017

²⁴ Hasil wawancara dari bapak Ahmad Roziqin S.Pd.I, selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Darul Ulum Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 4 November 2017

²⁵ Hasil wawancara dari bapak Roziqin, S. Pd.I, selaku guru SKI di MTs Nu Darul Anwar Cranggang, Tanggal, 4 November 2017

²⁶ Hasil wawancara dari bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I, selaku guru SKI di MTs Darul Anwar Cranggang, Tanggal 4 November 2017

Menurut penjelasan dari bapak Ahmad Roziqin S.Pd.I Ada berbagai jenis sumber yang dapat digunakan untuk melaksanakan metode unit di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus diantaranya adalah:

- *Sumber komunitas tersedia dalam bentuk bangunan adalah gedung sekolah, yang sudah dilengkapi dengan beberapa macam ruangan, seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang TU, ruang kelas, ruang MCK, dan lain-lain. Namun untuk melakukan interaksi dalam pembelajaran melalui metode unit ini dilaksanakan di ruang kelas, yang sudah dibentuk per unit, setiap unitnya mendapat bagian satu sub-tema untuk dibahas bersama dan tema dapat dikembangkan sesuai dengan pengalamannya masing-masing asalkan pembahasannya tidak jauh dari tema yang sudah ditentukan.*²⁷
- *Disediakan buku referensi sebagai pedoman guru dan siswa di MTs NU Darul Anwar Cranggang dan juga dari sumber lain seperti daftar film dan filmstrip dapat membantu juga. buku dapat diperoleh atau didapatkan dari perpustakaan yang sudah disediakan madrasah, atau dari sumber lain yang masih sesuai.*
- *Berbagai jenis alat bantu mengajar dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan suatu unit dengan lebih baik. Alat bantu tertentu yang akan dipakai dalam mengajarkan suatu unit harus didaftar, seperti alat bantu yang disediakan oleh guru sejarah di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yaitu berupa proyektor, media gambar dan lain-lain*²⁸

2) Pelaksanaan penerapan Perencanaan guru pada Metode Unit di MTs NU Darul Anwar Cranggang

Drs..H..M Zuhdi, selaku kepala sekolah MTs NU Darul Anwar Menjelaskan bahwa:

“ Pembelajaran merupakan perwujudan perilaku antara guru dan peserta didik, perilaku belajar ini tampak dalam interaksi antara kedua belah pihak didalam proses pembelajaran, dalam interaksi ini terjadi proses saling mempengaruhi sehingga dapat terjadi perubahan perilaku pada peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, seorang guru hendaknya mempunyai strategi pembelajaran, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan

²⁷ Hasil wawancara dari bapak ahmad Roziqin, S. Pd.I, selaku guru sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Anwar cranggang Dawe Kudus, Tanggal 4 November 2017

²⁸ Hasil wawancara dari bapak Roziqin, S.Pd.I, selaku guru sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Anwar cranggang Dawe Kudus, Tanggal 4 November 2017

efektif dan efisien. Strategi pelaksanaan pembelajaran diperlukan suatu cara untuk mengatur dalam pelaksanaan pembelajaran, perencanaan dan implementasi pengajaran melibatkan langkah-langkah yang sangat penting bagi guru agar dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti strategi guru dalam melaksanakan perencanaan dalam metode unit.²⁹ Guru dalam melaksanakan perencanaan metode unit ini harus memperhatikan hal-hal yang harus dipersiapkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode unit ini agar selalu mengawalinya dengan bacaan basmalah dan berdo'a agar diberi kelancaran dan kefahaman dalam belajar. Siswa yang sudah terorganisasi segera mempersiapkan diri untuk membentuk dan membagi menjadi beberapa unit, kemudian membagi tugas sesuai dengan tema yang akan di bahas, dan setiap unit akan mendapatkan sub-sub tema tersebut untuk dibahas, dipahami di kembangkan dan di presentasikan oleh siswa sesuai dengan sub temanya masing-masing.³⁰

Menurut penjelasan dari bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I guru sejarah kebudayaan islam di madrasah Tsanawiyah Darul Anwar Cranggang ini menyatakan bahwa:

“bahwa dalam melaksanakan metode unit harus selalu memperhatikan karakteristik metode pembelajaran yang berbasis unit yang baik. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan yang sudah terbukti dan berguna untuk memilih, merencanakan dan mengembangkan metode unit pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar dapat berjalan dengan baik harus memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran lewat Metode unit harus membantu pencapaian tujuan dan sasaran pembelajaran sejarah.³¹ Metode unit harus membantu mendapatkan pengetahuan mengenai bagian yang sangat penting dalam pelajaran sejarah, mengembangkan pengetahuan tentang konsep tertentu, memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan seperti menggambar peta, menemukan tempat-tempat penting, menggambar seketsa, menempatkan peristiwa-peristiwa dalam garis penanggalan, mengumpulkan gambar, mempersiapkan album dan lain-lain, memungkinkan siswa untuk mengembangkan semangat

²⁹Hasil wawancara dengan Drs.H.M. Zuhdi, kepala sekolah MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal 3 November 2017

³⁰ Hasil wawancara dari bapak Ahmad roziqin, S.Pd.I, selaku guru Sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tanggal, 4 November 2017

³¹ Hasil wawancara dari bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I, selaku guru Sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tanggal, 4 November 2017

*pengertian nasional dan internasional serta mengembangkan pemikiran kritis mengenai peristiwa politik, sosial dan ekonomi.*³²

Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. M Zuhdi, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam memberikan pembelajaran dengan siswa hendaknya guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran, seperti penerapan metode unit yang diterapkan di madrasah Tsanawiyah Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus ini sangat membantu siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya, oleh sebab itu dengan adanya Metode unit diusahakan guru harus betul-betul serius dalam mengawasinya, agar pembelajaran dengan menggunakan metode unit sesuai dengan tujuan yang di harapkanan”. unit harus menantang bagi siswa dan metode unit harus memunculkan pengalaman masa lalu siswa dan mengarahkan siswa ke minat yang lebih luas. Metode unit harus memberikan sesuatu untuk kelanjutan pembelajaran siswa. Metode unit harus menantang pemahaman, minat dan kemampuan siswa, berbagai macam kegiatan, materi dan cara mengekspresikannya penting untuk memenuhi kebutuhan setiap individu sehingga setiap anak mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi yang berguna dalam pencapaian sasaran kelompok.³³ Metode unit harus memberikan kesempatan untuk pengalaman-pengalaman kreatif, seperti pertunjukan drama, persiapan peta, model dan lain-lain. Metode unit harus memberikan keleluasaan untuk penggunaan berbagai materi dan kegiatan seperti sumber komunitas, materi audiovisual, akting dan darmawisata, pembuatan peta, perencanaan, diskusi dan evaluasi. Metode unit harus mengizinkan penggunaan buku dan materi lain dalam jumlah yang cukup. Kita harus memastikan bahwa metode unit dapat diajarkan sampai selesai dengan materi yang tersedia. Metode unit harus disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa. Ditingkat dasar, metode unit harus mempunyai durasi yang lebih pendek dari pada ditingkat menengah dan tingkat atas.³⁴

1) Mengevaluasi pelaksanaan perencanaan metode unit

Evaluasi merupakan tahap akhir untuk melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, penilaian memiliki banyak manfaat dan dapat dijadikan bahan acuan untuk perbaikan pembelajaran. Pelaksanaan

³² Hasil wawancara dari bapak Ahmad Roziqin, selaku guru Sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tanggal, 4 November 2017

³³ Hasil wawancara dari Bapak Drs. H. M Zuhdi, selaku kepala sekolah MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 4 November 2017

³⁴ S.K.Kochhar, *Op Cit...* hlm. 336

evaluasi secara umum ini sudah diatur dalam kurikulum 2013 atau yang sekarang disebut kurikulum Nasional.

Dalam pelaksanaan kurikulum di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus menggunakan prinsip-prinsip diantaranya adalah sebagai berikut :³⁵

- a) Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- b) Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu :
 - Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - Belajar untuk memahami dan menghayati
 - Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
 - Belajar untuk hidup bersama
 - Belajar untuk membentuk jati diri.

Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I selaku guru SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus beliau mengatakan bahwa:

“Evaluasi menggunakan tiga aspek penilaian, yaitu; Aveski, Psikomotorik dan kognitif”.³⁶ Terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode unit, seorang guru menilai pada tugas yang telah diberikan dengan menilai pada perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data, penilaian metode unit dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.³⁷

³⁵ Hasil Dokumentasi dari MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 4 November 2017

³⁶ Hasil wawancara dari bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I, selaku guru Sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tanggal, 4 November 2017

³⁷ Hasil wawancara dari bapak Ahmad Roziqin, S.Pd.I, selaku guru Sejarah kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tanggal, 4 November 2017

Hasil wawancara dari Bapak Drs. H.M Zuhdi selaku kepala sekolah MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus beliau mengatakan bahwa:

*“Terdiri dairi, langkah-langkah pada penilaian yang dilakukan dengan menyusun desain penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan tertulis”.*³⁸ Untuk evaluasi yang digunakan teknik opservasi dan juga hasil dari unit. Dengan demikian menurut penjelasan tadi bahwa pelaksanaan evaluasi metode unit dengan teknik opservsi dan hasil dari unit dengan menggunakan langkah-langkah dalamMenyusun desain penilaian. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran melalui strategi metode unit, terlebih dahulu yang dipersiapkan adalah materi atau tema yang akan dibahas dan kemudian guru memberikan pemahaman peserta didik dan juga membuat desain penilaian agar guru dapat dengan mudah dapat mengontrol selama pelaksanaan metode unit berlangsung.

b. Langkah-langkah Penerapan Metode Unit Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode unit harus sesuai dengan tujuan, yaitu dengan cara mengkomunikasikan tujuan dan tema kegiatan dalam pembelajaran. Membagi siswa menjadi beberapa unit sesuai dengan penyediaan temanya, dengan masing-masing unit diberi tugas sendiri-sendiri, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugasnya yang sudah diberikan dengan menggunakan bahan penunjang, guru memberi bimbingan kepada masing-masing klompok unit, dan menentukan batas akhir dari pengerjaan tugas. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Perencanaan/permulaan guru dalam menerapkan metode unit

- a) Guru harus membagi siswa di kelas, dengan menunjuk ketua kelas untuk membentuk anggota dikelasnya menjadi beberapa kelompok unit.

³⁸ Hasil wawancara dari Bapak Drs. H. M Zuhdi, Selaku kepala Sekolah MTs Nu Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus , Tanggal 3 November 2017

- b) Guru membagikan tugas sesuai dengan tema pembelajaran, yang di harus dibahas oleh masing-masing unit, setiap satu kelompok unit mendapat bagian satu sub-tema. Contoh Tema materi sejarah di kelas VIII B yang berjudul; “Peradaban Emas Dinasti Abbasiyah”. Dengan beberapa sub tema yaitu: 1)Kemajuan Atministrasi pemerintahan, militer dan kebijakan publik. 2) Kemajuan Bidang Sosial, Ekonomi Dan Budaya. 3) Kemajuan Bidang Pengetahuan Dan Teknologi. 4) Kemajuan bidang ilmu-ilmu Agama. 5) Kemajuan Bidang Seni dan Sastra. 6) Kemajuan Bidang Pendidikan dan Perpustakaan. Karena ada enam sub tema maka siswa dibagi menjadi enam kelompok unit juga, untuk dibahas dan dikembangkan sesuai tema masing-masing.
- c) Guru menunjuk sumber-sumber yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah tersebut.

2. Pengerjaan unit/ pelaksanaan guru MTs NU Darul Anwar Cranggung dalam menerapkan perencanaan unit

- a) Siswa harus mau terjun kelapangan, belajar diperpustakaan, meneliti di labolatorium, atau surve di lapngan.
- b) Guru mengontrol apa yang di lakukan oleh siswa, memberi saran dan membantu merumuskan kesimpulan.

3. Tahap kumulasi/ penilaian

- a) Setelah sepenuhnya sudah bekerja di lapangan, hasil kerjanya di bawa kembali ke kelas, mereka tetap bekerja sama pada kelompok.
- b) Mempersiapkan untuk menyampaikan hasil kerja mereka.

Guru disamping mengawasi harus menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa untuk mengembangkan metode unit dalam sejarah harus selalu memperhatikan hal-hal yang digunakan untuk memilih, merencanakan dan mengembangkan metode unit, diantaranya yaitu:

- 1) Metode Unit harus membantu pencapaian tujuan dan sasaran pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Metode Unit harus berhubungan dengan topik yang penting bagi siswa. Unit harus menantang bagi siswa.
- 3) Metode Unit harus memunculkan pengalaman masa lalu siswa dan mengarahkan ke minat yang lebih luas. Unit harus memberikan sesuatu untuk kelanjutan pembelajaran sang anak.
- 4) Unit harus menantang pemahaman, minat dan kemampuan siswa

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

1. Analisis Metode Unit Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Darul anwar Cranggang Dawe Kudus

Metode unit pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus dapat berjalan dengan baik . Dalam dunia pendidikan salah satu hal yang menunjang keberhasilan suatu pembelajaran selain guru serta fasilitas sekolah ternyata metode pembelajaran yang digunakan oleh sekolah pun sangat dibutuhkan. Penggunaan metode yang tepat akan menunjang keberhasilan pembelajaran metode unit merupakan metode yang dipergunakan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk meneliti, mengamati, dan melakukan sesuatu dengan terencana dan membutuhkan proses yang sangat panjang, pembelajaran unit ini menggambarkan perkembangan sebuah unit kerja didalam kelas, juga disebut sebagai unit tindakan, unit pembelajaran yang berfokus pada penerapannya, pada aktifitas dan proses pembelajaran yang berlangsung ketika unit berkembang, kebutuhan, tingkat kedewasaan dan pengalaman yang melatar belakangi sekelompok anak akan menentukan batasan unit dan arahnya. unit pembelajaran berisi rencana tertentu untuk mengajar sekelompok anak tertentu dalam keadaan tertentu. Hal-hal tersebut dapat dianalisa bahwa:

- a. Penguasaan guru terhadap metode unit harus betul-betul dipersiapkan, sebagaimana metode unit yang diterapkan di MTs NU Darul Anwar

Cranggang Dawe Kudus, sudah berjalan dengan baik dan lancar dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- b. Fasilitas Penyelenggaraan Metode Unit sangat dibutuhkan demi kenyamanan dan keamanan dalam penyelenggaraan, sebagaimana yang dilakukan guru pada mata pelajaran SKI Di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus yang telah menyelenggarakan metode tersebut dengan fasilitas yang cukup memadai.
- c. Pemilihan terhadap metode itu sangat penting, karena dalam pemilihan metode yang tepat dan penguasaan yang maksimal maka metode akan tertangani secara profesional dan pelaksanaan pembelajaran akan tepat pada sasaran

2. Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Darul anwar Cranggang Dawe Kudus

a. Analisa Penerapan guru terhadap Fungsi dan Tujuan Motivasi siswa Di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Dalam melaksanakan pembelajaran sangat penting sekali untuk mengetahui fungsi dan tujuan motivasi, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik tidak membosankan.

“Hasil opservasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan bahwa motivasi dalam penerapan metode unit untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam antara lain dari lingkungan, pengalaman mengajar guru dan kemampuan dari peserta didik . ketiga hal ini menjadi sangat orgen, yang pertama adalah lingkungan yang baik juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang baik juga, dapat membuat senang dan tenang siswa, tidak terhantui dengan prilaku yang ada disekitar, yang menjadikan siswa tetap fokus pada materi dan juga tugas yang telah diberikan”.³⁹

Lingkungan yang kondusif inilah yang bisa memunculkan pemikiran kreatif dari siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran di kelas atau mengerjakan tugas diluar kelas. Kedua pengalaman mengajar guru berhubungan dengan tingkat pemahaman guru akan karakteristik siswa.

³⁹ Hasil opservasi, wawancara dan dokumentasi penulis dari MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, pada tanggal 5 November 2017

Diasumsikan guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lama akan memiliki tingkat pemahaman akan karakteristik siswa dan penguasaan terhadap keterampilan yang lebih jika dibandingkan dengan guru yang baru. Akan menjadi bekal sebagai seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode unit karena membutuhkan keseriusan dan bekal materi yang cukup banyak untuk pendampingan tugas-tugas yang ada.

b. Analisa langkah-langkah Guru Dalam Memotivasi Siswa di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Seorang guru harus betul-betul memahaminya langkah-langkah bagaimana caranya untuk memotivasi siswa agar tetap semangat dan senang dalam menerima pelajaran. Guru hendaknya mengetahui keberadaan siswanya, dan juga harus memahami situasi dan kondisi siswanya agar guru lebih mudah untuk memberikan motivasi.

Guru yang sudah memiliki pengalaman biasanya memiliki cara-cara khusus untuk membuat siswa menjadi giat dalam belajar, berfikir, guru tersebut mempunyai motivasi untuk siswa dalam menggapai cita-citanya atau keinginannya nanti. Guru yang baik, bukan saja harus menguasai spesialisasi ilmunya, tapi harus mengenal proses belajar mengajar, menguasai ilmu didaktik dengan baik. Ketiga kemampuan peserta didik menjadi kunci sukses dalam pembelajaran dengan menggunakan metode unit.

c. Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan guru kepada siswa di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus

Ada beberapa bentuk motivasi yang di praktikkan di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, dan perlu dikembangkan, karena dapat membantu dalam peningkatan pembelajaran siswa diantaranya adalah:

Dengan cara Memberi Angka, Angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa karena kebanyakan siswa belajar untuk mencapai nilai yang baik.

Hadiah, Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada siswa sebagai penghargaan atau kenang-kenangan, hadiah memang dapat membangkitkan motivasi kita setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya.⁴⁰

Diadakannya kompetisi. Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar.

Adanya ulangan baik secara lisan maupun tulisan. Ulangan dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Anak didik biasanya mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.

Guru dan siswa harus mengetahui hasil belajar, mengetahui hasil belajar dapat dijadikan alat motivasi. Dengan mengetahui hasil anak didik akan terdorong lebih giat untuk belajar.

d. Analisa Tentang Implementasi Metode Unit Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Analisa Penerapan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus dalam perencanaan metode unit

Usaha guru dalam perencanaan metode unit di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus sudah terencana dengan baik. Karena dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran metode unit disesuaikan dengan kaidah-kaidah, dan juga mengikuti perkembangan. Sebuah Perencanaan dalam menerapkan metode unit harus ada, karena keberadaan metode ini berjalan melalui pengorganisasian, pada aktivitas dan proses pembelajaran yang berlangsung ketika pembelajaran melalui

⁴⁰ Nasution, s, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, PT, Bumi Aksara, Jakarta, 2000, hlm. 79

metode unit sudah berkembang, menjadi sebuah kebutuhan, adanya tingkat kedewasaan, dan sebuah pengalaman yang melatar belakangi sekelompok siswa yang akan menentukan batasan unit dan arahnya .

Guru dalam merencanakan pembelajaran melalui metode unit sudah jelas sasarannya, sehingga dapat gampang dalam menyimpulkan, mengatagorikan, yang menyangkut Pengetahuan, ketrampilan, prilaku dan lain sebagainya, sasaranpun harus dapat dirumuskan dengan jelas, harus disusun dengan kata-kata dan bahasa yang tepat, sasaran itu harus dapat tercapai, Tema yang diajarkan di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus sudah baik dan memungkinkan sekali untuk dijadikan sebagai sumber pembelajaran, karena tema yang direncanakan oleh guru dalam mengajar sudah terbentuk dalam susunan RPP, jadi mengenai tema yang akan diajarkan atau dibahas secara unit sudah jelas, baik dari segi isi atau subjek pelajaran yang dipilih sudah tepat dan beraturan. Dalam rencana unitpun sudah tersedia buku-buka sebagai pendorong siswa untuk membaca, kemudian media pembelajaran yang lain seperti menunjukkan tempat-tempat yang ada di peta, meperlihatkan gambar, mempertontonkan film dan lain-lain sudah disediakan oleh guru.

guru hendaknya memberi saran untuk kegiatan yang penting dalam mempelajari sejarah, dan kegiatan ini kadang dilakukan oleh guru madrasah diluar kelas, kadang di dalam kelas, kegiatan ini kadang dilakukan secara individual kadang secara klompok, atau menyesuaikan, namun yang sering digunakan dalam pembelajaran ini adalah menggunakan metode unit.⁴¹

2. Analisa guru Dalam Pelaksanaan perencanaan Metode Unit

Pelaksanaan pembelajaran metode unit yang berjalan di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus dalam mempersiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran sudah baik, dan fasilitas untuk pembelajaran sudah cukup memadai dan sudah mengacu pada pembelajaran kurikulum

⁴¹ Hasil data penelitian dan opservasi peneliti dari MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tanggal, 4 November 2017

K.13, adapun materi yang diajarkan mengikuti apa yang ada dalam kurikulum tersebut. sehingga persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan metode unit selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
- b. Menetapkan rencana
- c. Merencanakan rencana pengelompokan siswa
- d. Menetapkan rencana langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan data diatas maka dapat dianalisis persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode unit berjalan dengan baik, persiapan-persiapan yang dilakukan guru menjadi bekal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. langkah-langkah guru MTs NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus dalam menerapkan metode unit

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode unit sesuai dengan tujuan, yaitu dengan cara mengkomunikasikan tujuan dan tema kegiatan dalam pembelajaran. Membagi siswa menjadi beberapa unit sesuai dengan penyediaan temanya, dengan masing-masing unit diberi tugas sendiri-sendiri, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugasnya yang sudah diberikan dengan menggunakan bahan penunjang, guru memberi bimbingan kepada masing-masing klompok unit, dan menentukan batas akhir dari pengerjaan tugas. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran metode unit adalah: diawali dengan Perencanaan/permulaan artinya Guru harus membentuk siswanya menjadi beberapa kelompok unit, kemudian Guru membagikan tugas sesuai dengan tema pembelajaran, yang akan dibahas oleh masing-masing unit, setiap satu kelompok unit mendapat bagian satu sub-tema.

Guru menunjuk sumber-sumber yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah tersebut. Kemudian Pengerjaan atau pelaksanaan metode unit hendaknya Siswa harus mau terjun kelapangan, belajar dipustaka, meneliti di laboratorium, atau survei di lapangan,

Guru mengontrol apa yang di lakukan oleh siswa, memberi saran dan berusaha untuk membantu merumuskan kesimpulan. Tahap kumulasi/ penilaian Setelah sepenuhnya sudah bekerja di lapangan, hasil kerjanya di bawa kembali ke kelas, mereka tetap bekerja sama pada kelompok, .Mempersiapkan untuk menyampaikan hasil kerja mereka.

Guru disamping mengawasi harus menjelaskan kepada peserta didiknya bahwa untuk mengembangkan metode unit dalam sejarah harus selalu memperhatikan hal-hal yang digunakan untuk memilih, merencanakan dan mengembangkannya.

4. Perencanaan guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus dalam penerapan metode unit

Usaha guru dalam menerapkan metode unit di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus sudah berjalan dengan baik. Karena dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran metode unit disesuaikan dengan kaidah-kaidah, dan juga mengikuti perkembangan.⁴² Sebuah Perencanaan dalam menerapkan metode unit harus ada, karena keberadaan metode ini berjalan melalui pengorganisasian, pada aktivitas dan proses pembelajaran yang berlangsung ketika pembelajaran melalui metode unit sudah berkembang, menjadi sebuah kebutuhan, adanya tingkat kedewasaan, dan sebuah pengalaman yang melatar belakangi sekelompok siswa yang akan menentukan batasan unit dan arahnya .⁴³ Guru dalam merencanakan pembelajaran melalui metode unit harus jelas sasarannya, sehingga dapat gampang dalam menyimpulkan,

⁴² Hasil opservasi dan data penelitian di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal 4 November 2017

⁴³ Hasil data penelitian di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal, 4 November 2017

mengategorikan, yang menyangkut Pengetahuan, ketrampilan, perilaku dan lain sebagainya, sasaranpun harus dapat dirumuskan dengan jelas, harus disusun dengan kata-kata dan bahasa yang tepat, sasaran itu harus dapat tercapai, sehingga dalam proses mengajar guru dapat disadari dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Tema yang diajarkan di MTs Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus sudah baik dan memungkinkan sekali untuk dijadikan sebagai sumber pembelajaran, karena tema yang direncanakan oleh guru dalam mengajar sudah terbentuk dalam susunan RPP, jadi mengenai tema yang akan diajarkan atau dibahas secara unit sudah jelas, baik dari segi isi atau subjek pelajaran yang dipilih sudah tepat dan beraturan. Dalam rencana unitpun sudah tersedia buku-buka sebagai pendorong siswa untuk membaca, kemudian media pembelajaran yang lain seperti menunjukkan tempat-tempat yang ada di peta, memperlihatkan gambar, mempertontonkan film dan lain-lain sudah disediakan oleh guru, guru juga sudah memberi saran untuk kegiatan yang penting dalam mempelajari sejarah, dan kegiatan ini kadang dilakukan oleh guru madrasah diluar kelas, kadang di dalam kelas, kegiatan ini kadang dilakukan secara individual kadang secara kelompok, atau menyesuaikan, namun yang sering digunakan dalam pembelajaran ini adalah menggunakan metode unit.⁴⁴

5. Persiapan Guru Dalam Pelaksanaan Metode Unit di MTs NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode unit yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sudah mengacu pada pembelajaran kurikulum K.13, adapun materi yang diajarkan mengikuti apa yang ada dalam kurikulum tersebut. sehingga persiapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran

⁴⁴ Hasil data penelitian dan opservasi peneliti dari MTs NU Darul Anwar Cranggung Dawe Kudus tanggal, 4 November 2017

dengan menggunakan metode unit selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Menentukan tema dan tujuan pembelajaran

guru dapat memberikan penjelasan tentang tujuan dari kegiatan metode unit, dapat kita ketahui bahwa tujuan metode unit adalah: (a) untuk melatih anak didik untuk memperoleh keterampilan, memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari baik secara mandiri atau kelompok, keterampilan bekerja secara terpadu untuk mencapai tujuan kelompok, keterampilan bekerja secara harmonis, bekerja secara tuntas. (b) Melatih siswa berfikir komprehensif dengan cara mengkaji dan memecahkan permasalahan dari berbagai disiplin ilmu atau berbagai aspek. (c) terbentuk sikap kritis, kerjasama, rasa ingin tahu, menghargai waktu dan menghargai pendapat orang lain. (d) Melatih siswa agar memiliki kemampuan merencanakan, mengorganisasi dan dan memimpin suatu kegiatan.⁴⁵

2) Menetapkan rencana

bahan dan alat yang digunakan sesuai rencana tujuan dan tema yang ditetapkan, contohnya buku, artikel, laptop dan sebagainya untuk menunjang penyelesaian tugas.

3) Merencanakan rencana pengelompokan siswa

dalam hal ini pengelompokan harus memberi kesempatan anak-anak untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, minat, kreativitas dan yang terpenting adalah melatih anak untuk bertanggung jawab.

a. Menetapkan rencana langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Guru disamping mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, standar isi, prota promes, RPP menggunakan metode unit menentukan tujuan yang akan dicapai, guru juga harus selalu pro

⁴⁵ Hasil opservasi dan penelitian penulis di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, Tanggal 4 November 2017

aktif mendampingi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan agar tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh guru sejarah tersebut pada pembelajaran dengan menggunakan metode unit seorang guru harus bisa memberikan pemahaman kepada siswanya tentang manfaat yang dapat diambil dalam setiap pembelajaran serta menguasai materi. Adapun guru sejarah di MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus dalam melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan metode unit adalah: (1) menentukan tujuan dan tema pembelajaran (2) menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan unit (3) membentuk kelompok (4) menetapkan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (5) menetapkan rancangan penilaian⁴⁶

Berdasarkan data diatas maka dapat dianalisis persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode unit berjalan dengan baik, sesuai dengan kurikulum yang digunakan serta sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta persiapan-persiapan yang dilakukan guru menjadi bekal dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode unit dapat dilihat adanya peningkatan nilai pada hasil evaluasi siswadi MTs Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus tahun pelajaran 2017/2018 dengan nilai rata-rata 80, jadi nilai tersebut sudah diatas nilai rata-rata kkm 75, dan adanya beberapa keuntungan yang didapat oleh siswa diantaranya adalah; terjalinnya kebersamaan, gotong royong, dan terciptanya rasa toleransi, saling menghargai dan lain sebagainya.⁴⁷

⁴⁶ Hasil data penelitian di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus pada tanggal 4 Nopember 2017

⁴⁷ Hasil opservasi dan data penelitian di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus, tanggal 4 November 2017